



## Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama pada Luka Bakar di RW 08 Kelurahan Sepanjang Jaya Kota Bekasi

Arabta Malem Peraten Pelawi<sup>1#</sup>, Dinda Nurfaejri Hidayati Bunga<sup>2</sup>,

Ernauli Meliyana<sup>3</sup>, Roulita<sup>4</sup>, Baltasar Dedu<sup>5</sup>, Martadinata<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Medistra Indonesia

\*e-mail: arabtapelawi65@gmail.com<sup>1</sup>, ciocello0720@gmail.com<sup>3</sup>

Received : 31 August 2023 Accepted : 5 September 2023 Published : 30 September 2023

### **Abstrak**

Luka bakar telah menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang menyebabkan kematian sekitar 180.000 orang per tahun yang diakibatkan oleh luka bakar. Angka kejadian pada tahun 2012 sejumlah 1.187 kasus, pada tahun 2013 menurun menjadi 1.123 kasus dan meningkat pada tahun 2014 terdapat 1.209 kasus. Prevalensi tertinggi luka bakar terdapat di provinsi Papua (2.0%) dan Bangka Belitung (1.4%). Hasil penelitian ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan kesehatan hasil analisa dengan menggunakan paired sample t-test dalam hasil P value (0,000) < alpha (0,05). Dapat disimpulkan ada pengaruh setelah dilakukan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada luka bakar.

**Kata kunci:** luka bakar, pendidikan kesehatan, masalah kesehatan

### **Abstract**

*Burns have become a global public health problem causing the deaths of approximately 180,000 people per year due to burns. The incidence rate in 2012 was 1,187 cases, in 2013 it decreased to 1,123 cases and increased in 2014 to 1,209 cases. The highest prevalence of burns is in the provinces of Papua (2.0%) and Bangka Belitung (1.4%). The research results showed that there were differences before and after the health analysis results using paired sample t-test in the results of P value (0.000) < alpha (0.05). It can be concluded that there is an influence after health education has been carried out on public knowledge about first aid for burns.*

**Keywords:** burns, health education, health problem

## **1. PENDAHULUAN**

Luka bakar telah menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang menyebabkan kematian sekitar 180.000 orang per tahun yang diakibatkan oleh luka bakar. Kejadian luka bakar mayoritas berusia 20 tahun dan sebagian besar terjadi di rumah. Individu dewasa yang berusia 65 tahun dan lansia juga rentan terjadi cedera luka bakar. Individu dewasa terjadi cedera luka bakar diakibatkan merokok sembarangan, disabilitas fisik dan jiwa, dan intoksikasi alkohol. Sedangkan lansia terjadi cedera luka bakar diakibatkan air panas dikarenakan kulit lansia jauh lebih tipis.

Adapun perkembangan manajemen tentang pertolongan pertama luka bakar di masyarakat menggunakan pasta gigi dan ramuan lainnya yang dioleskan pada area luka yang dapat dipercaya dapat mengurangi dampak serta memberikan rasa dingin pada luka tersebut, tetapi setelah di teliti di Germany, ternyata membuat semakin buruk dan memperluas luka. Penggunaan air mengalir setelah terjadinya luka bakar dapat menurunkan pelebaran luka bakar.

Dengan cara pemberian pendidikan kesehatan kepada masyarakat dirasa ideal untuk diberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan mengenai praktik yang baik dan benar tentang pertolongan pertama pada luka bakar karena karakteristik masyarakat saat ini adalah kurang peduli terhadap kejadian di sekitarnya dan juga malas untuk meningkatkan pengetahuan diri sendiri dan lebih sibuk dengan pekerjaan dan kegiatannya masing masing. Sehingga dengan pemberian pendidikan tersebut diharapkan mampu merubah sudut pandang dan disebarluaskan kepada teman sebaya, keluarga dan juga masyarakat yang ada di lingkungannya.

## 2. METODE

Desain penelitian ini adalah quasi eksperimental dengan metode penelitian pre-post test. Sampel yang digunakan masyarakat Rw 08 Kelurahan Sepanjang Jaya Kota Bekasi sebanyak 25 orang pada bulan Desember 2022 dengan menggunakan metode purposive sampling. Variabel yang diamati yaitu perubahan pada sikap dan pengetahuan masyarakat. Data analisis menggunakan Uji *Paired T-Test* dengan  $\alpha=0.05$ .

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Pengetahuan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Pada Masyarakat di RW 08 Kelurahan Sepanjang Jaya Kota Bekasi Tahun 2022

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	2	8,33%
Cukup	6	25%
Kurang	16	66,66%
Total	24	100%

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang Tindakan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar sebelum diberikan edukasi kesehatan pada masyarakat dari 24 responden sebagian besar mempunyai kategori pengetahuan baik sebanyak 2 responden (8,33%), kategori pengetahuan cukup 6 responden (25%), kategori pengetahuan kurang sebanyak 16 responden (66,66%). Dari ketiga kategori tersebut kategori kurang menunjukkan presentase terbesar.

**Tabel 2.** Pengetahuan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Pada Masyarakat di RW 08 Sepanjang Jaya Kota Bekasi Tahun 2022

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	19	79,16%
Cukup	5	20,83%
Kurang	0	0%
Total	24	100%

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang Tindakan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar sesudah diberikan edukasi kesehatan pada masyarakat dari 24 responden sebagian besar mempunyai kategori pengetahuan baik sebanyak 19 responden (79,16%), kategori pengetahuan cukup 5 responden (20,83%), kategori pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (%). Dari ketiga kategori tersebut kategori baik menunjukkan presentase terbesar.

**Tabel 3.** Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tindakan Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar di RW 08 Sepanjang Jaya Kota Bekasi Tahun 2022

Variabel	Mean	Std. deviation	P value	T hitung
PreTest	-3.043	1.331	0.000	-10.969
Post Test				

Berdasarkan tabel 1.3 hasil analisa dengan menggunakan *uji paired t-test* didapatkan hasil bahwa pengaruh pendidikan kesehatan pada Masyarakat di RW 08 04/ Sepanjang Jaya Kota Bekasi, sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan jumlah sebanyak 24 responden (n=24) nilai mean -3.043 dan standar deviasi sebesar 1.331 didapatkan nilai *p-value* 0.000 (*p value* <0.005) dan didapatkan nilai *T hitung* -12.318. Hal ini dapat diartikan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan kesehatan hasil analisa dengan menggunakan *paired sample t-test* dalam hasil *P value* (0,000) < *alpha* (0,05). Dapat disimpulkan ada pengaruh setelah dilakukan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada luka bakar.

#### 4. SIMPULAN

Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat mampu memahami apa itu luka bakar, tanda dan gejala yang timbul saat mengalami luka bakar, komplikasi pada luka bakar, bagaimana cara pertolongan pertama pada luka bakar dan cara perawatan pada luka bakar.

## Daftar Pustaka

- Atikah Fatmawati, Henry Sudiyanto, M. N. F. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Melalui Pendekatan Focus Group Discussion Di Kelompok Dasa Wisma Perumahan Graha Majapahit Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3, 430–436.
- Haryanto, H., Makmuriana, L., Junaidi, J., Ervita, L., Magdalena, M., & Aristy, M. S. (2022). First aid assistance for burns for students of Muhammadiyah 1 Senior High School of Pontianak City. *Community Empowerment*, 7(10), 1704–1708. <https://doi.org/10.31603/ce.7176>
- Herlianita, R., Ruhyanudin, F., Wahyuningsih, I., Husna, C. H. Al, Ubaidillah, Z., Theovany, A. T., & Pratiwi, Y. E. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap dan praktik pada pertolongan pertama penanganan luka bakar. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 163–169. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.2825>
- Rachmawati, D., Saputro, R. G., & Anam, A. K. (2021). Pertolongan Pertama Keluarga Pada Luka Bakar Sebelum Dibawa Ke Igd Rsud Ngudi Waluyo Wlingi. *Journal of Borneo Holistic Health*, 4(1), 63–72. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v4i1.1942>
- Waladani, B., Ernawati, & Agina Widyaswara Suwaryo, P. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Kesehatan Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Dengan Kasus Luka Bakar. *Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kesehatan Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Dengan Kasus Luka Bakar*, 3(1), 185–192. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM%0Ahttps://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3451873>